

UNIVERSITAS
PADJADJARAN

YouTube



UNPAD DALAM ANGKA

2023



INTRODUCTION

Tahun 2023 menandai fase penting bagi Universitas Padjadjaran (Unpad) dalam perjalanannya menuju visi sebagai universitas bereputasi dunia. Di tengah tantangan global, Unpad terus berinovasi dan beradaptasi sesuai Rencana Strategis 2020-2024, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Transformasi digital dan implementasi tata kelola yang baik menjadi pilar penting dalam mencapai target strategis. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, kolaborasi dan dedikasi sivitas akademika telah membantu Unpad mempertahankan dan meningkatkan prestasinya.

Laporan ini merupakan dokumentasi pencapaian selama tahun 2023 dan menjadi dasar untuk melangkah lebih jauh di tahun-tahun mendatang dengan optimisme yang tinggi.

CONTENT

University

- Perkembangan Peringkat Unpad
- Akreditasi Program Studi

Undergraduate Student

- Profil Mahasiswa
- Prestasi Mahasiswa
- Kegiatan Mahasiswa

Graduate Student

- Profil Lulusan

Employee

- Profil Employee
- Profil Riset

OUR VISION

To become a world-class university with a significant impact on society.

OUR MISSION

To enhancing the quality of education to international standards, fostering relevant and innovative research and community service, and strengthening institutional independence through strategic partnerships.

OUR VALUES

Integrity, excellence, innovation, collaboration, and independence.

University





Perkembangan Peringkat Universitas Padjadjaran

2019

UI Green Metric : 10/154
Webometric : 19/2728
QS AUR : 225
QS WUR : 651-700
THE : -
4ICU : 44

2020

UI Green Metric : 14/151
Webometric : 27/2960
QS AUR : 401+
QS WUR : 751 - 800
THE : -
4ICU : 30

2021

UI Green Metric : 11/138
Webometric : 17/2869
QS AUR : 238
QS WUR : 801 - 1000
THE : 1001+
4ICU : 9

2022


UI Green Metric : 11/126
Webometric : 15/2156
QS AUR : 192
QS WUR : 801 - 1000
THE : 1201+
4ICU : 7

2023

UI Green Metric : 10/145
Webometric : 16/1857
QS AUR : 191
QS WUR : 751- 800
THE : 1501+
4ICU : 8

National Accreditation

- Akreditasi Unggul: 67 program studi
- Akreditasi A: 60 program studi
- Akreditasi Baik: 24 program studi
- Akreditasi B: 19 program studi
- Akreditasi Baik Sekali: 6 program studi

UNGGUL		BAIK	
			
67		24	
A		B	
			
60		19	
		BAIK SEKALI	
			
		6	

International Accreditation

- ABEST21: 14 program studi
- FIBAA: 12 program studi
- ASIIN: 10 program studi
- AQAS: 9 program studi
- IABEE: 2 program studi
- IMarEST: 1 program studi
- RSC (Royal Society of Chemistry): 1 program studi



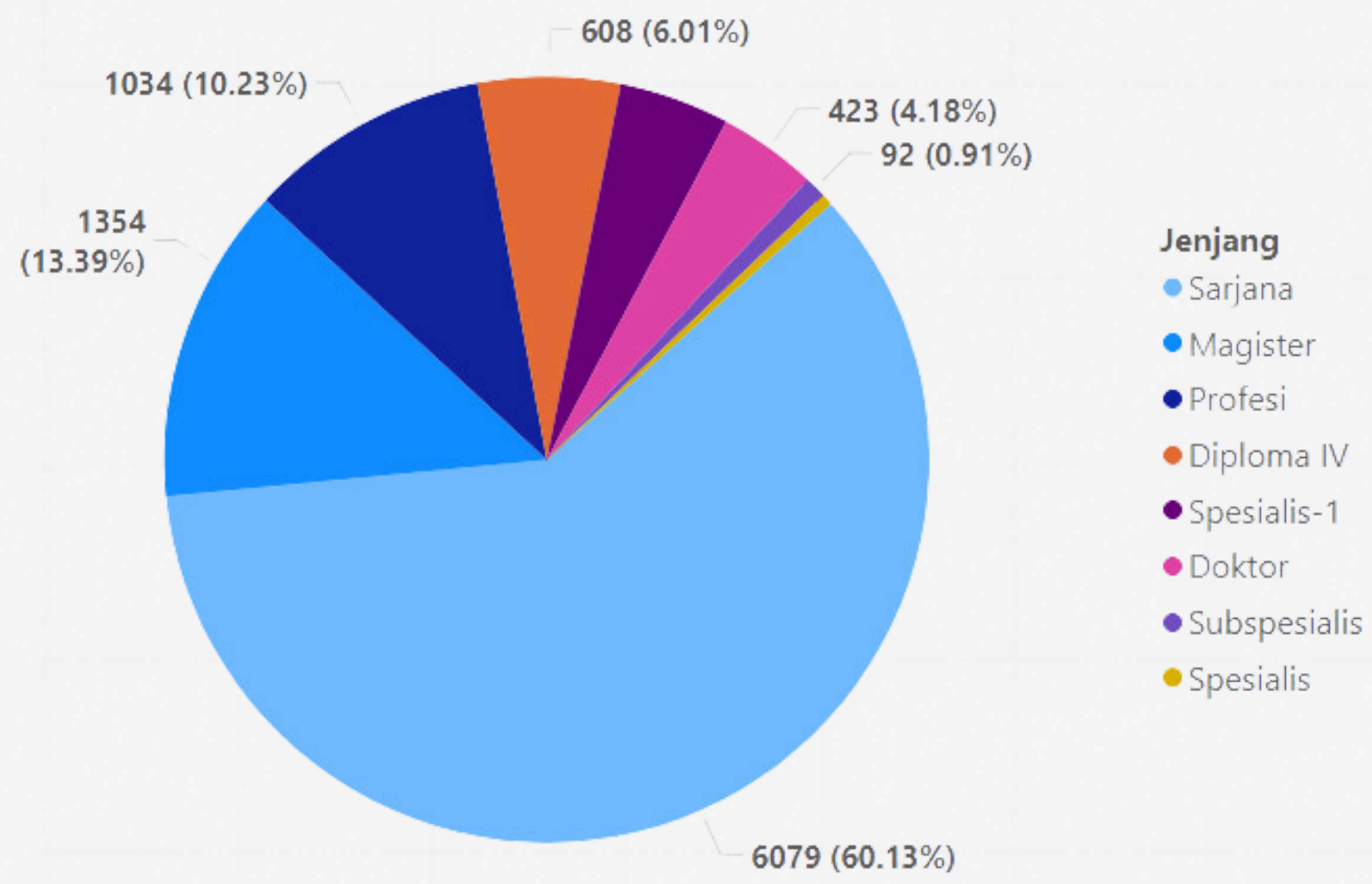
○ ○ ○ ○

UNDERGRADUATE STUDENT

○ ○ ○ ○



Mahasiswa Baru 2023



Pada tahun 2023, penerimaan mahasiswa baru Universitas Padjadjaran didominasi oleh program Sarjana, yang mencapai 6.079 mahasiswa atau sekitar 60,13% dari total penerimaan. Posisi berikutnya ditempati oleh program Magister dengan 1.354 mahasiswa (13,39%), disusul oleh program Profesi yang mencatatkan penerimaan sebanyak 1.034 mahasiswa (10,23%). Program-program ini menjadi pilar utama yang mencerminkan komitmen Unpad dalam menyediakan pendidikan berkualitas di jenjang Sarjana dan pendidikan lanjutan.

Untuk program yang lebih spesifik, seperti Spesialis dan Diploma IV, masing-masing tercatat menerima 608 mahasiswa (6,01%) dan 423 mahasiswa (4,18%). Jumlah penerimaan pada program Doktor dan Subspesialis relatif lebih kecil dengan 92 mahasiswa (0,91%). Komposisi ini menunjukkan keseriusan Unpad dalam mengembangkan pendidikan lanjutan serta spesialisasi di berbagai bidang ilmu, sekaligus mengindikasikan peran penting institusi dalam mencetak tenaga ahli yang terampil dan kompeten.

Sebaran Mahasiswa Baru 2023



Sebaran mahasiswa baru Universitas Padjadjaran tahun 2023 mencakup hampir seluruh wilayah di Indonesia, dengan konsentrasi utama di pulau Jawa, Sumatera, serta beberapa daerah di Sulawesi dan Kalimantan. Hal ini menunjukkan bahwa Unpad tetap menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa dari berbagai latar belakang daerah. Selain itu, Unpad juga berhasil menarik minat mahasiswa asing dari negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, yang mengindikasikan daya tarik dan reputasi Unpad di kancah internasional, khususnya di kawasan Asia Tenggara.

Penerimaan Mahasiswa Baru 2023

Data funnel penerimaan mahasiswa baru Universitas Padjadjaran menunjukkan bahwa program Sarjana memiliki peminat terbesar dengan total 115.735 calon mahasiswa, di mana 8.619 diterima dan 6.079 di antaranya melakukan registrasi, mencerminkan tingkat registrasi sekitar **70,53%**. Program Magister juga memiliki daya tarik yang cukup tinggi dengan 2.113 peminat, 1.814 diterima, dan 1.354 melakukan registrasi. Sementara itu, program Diploma IV menunjukkan antusiasme yang cukup baik, dengan 4.585 peminat dan 1.259 diterima, di mana 608 di antaranya melakukan registrasi. Program Doktor, Spesialis, dan Subspesialis, meskipun memiliki peminat lebih sedikit, tetap menunjukkan persentase registrasi yang tinggi, menandakan selektivitas dan komitmen yang kuat dari calon mahasiswa yang diterima untuk melanjutkan studi di Unpad.

Jenjang	Peminat	Diterima	Registrasi
Diploma IV	4585	1259	608
Doktor	572	499	423
Magister	2113	1814	1354
Profesi	1190	1013	1034
Sarjana	115735	8619	6079
Spesialis	1196	521	519
Spesialis-1	1196	521	519
Subspesialis	122	93	92

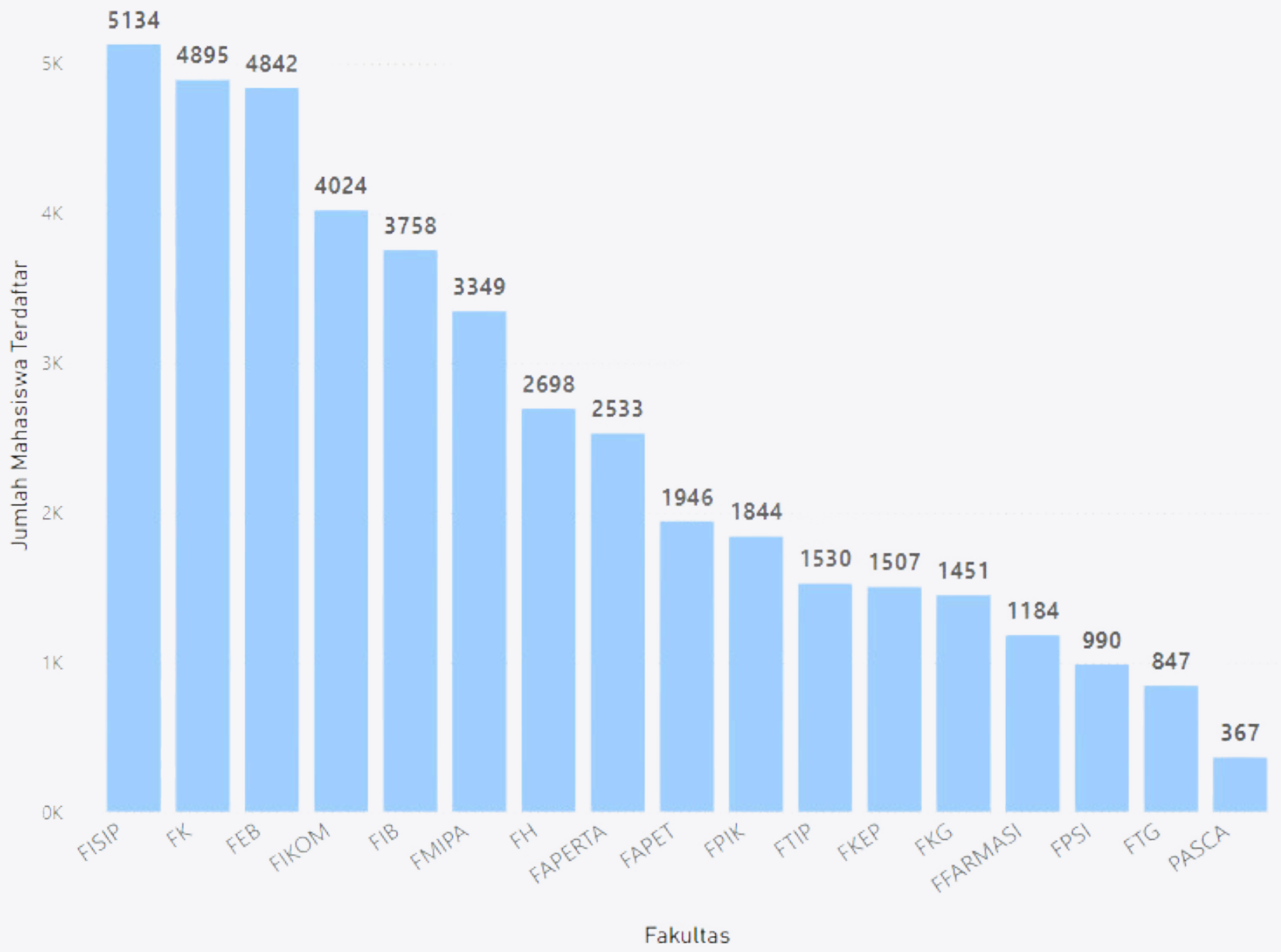
Perkembangan Peminat Unpad Jenjang Sarjana



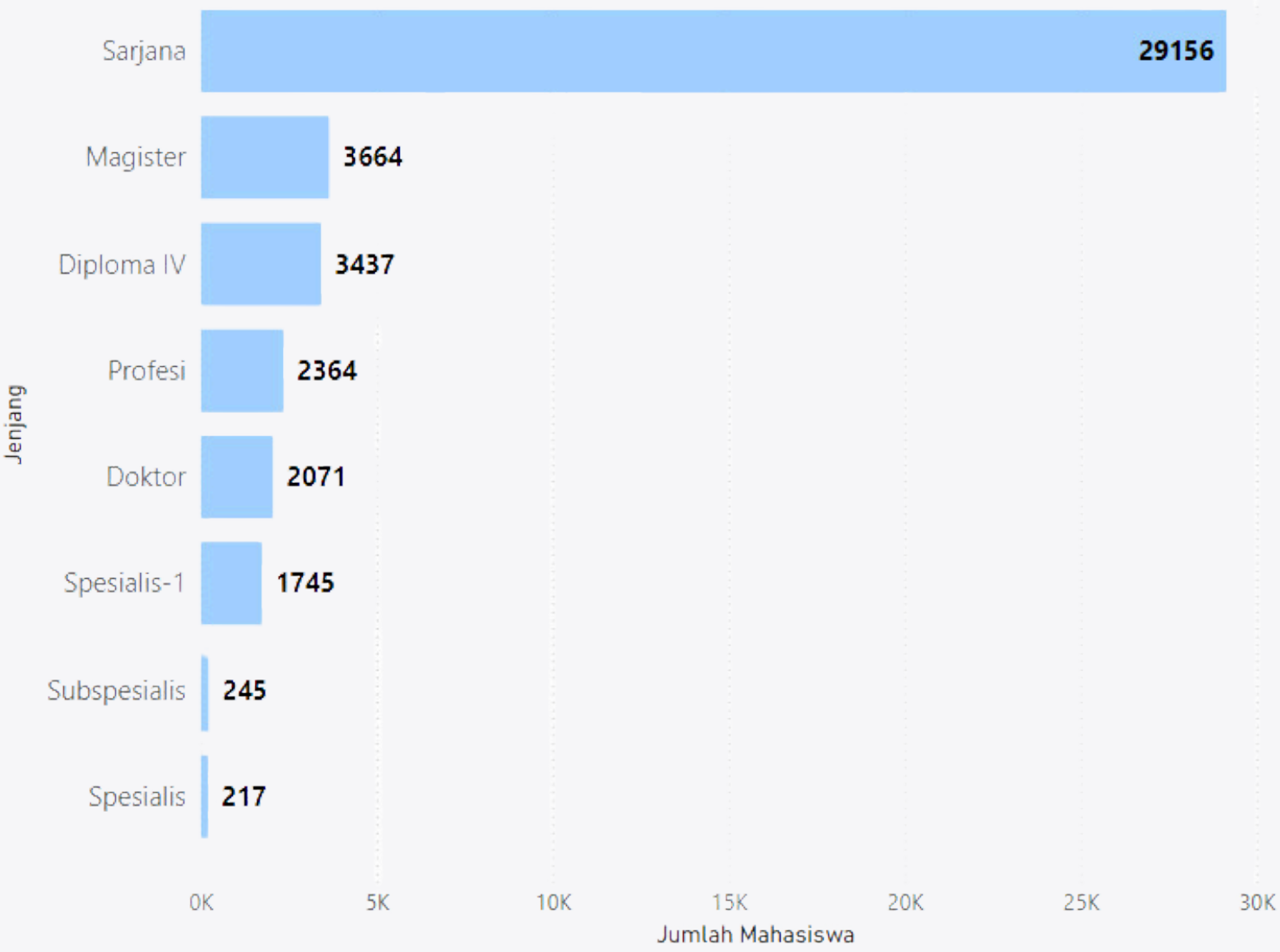
Perkembangan peminat Universitas Padjadjaran jenjang Sarjana dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan capaian yang positif dan stabil, dengan angka peminat yang tetap tinggi di setiap jalur seleksi. Jalur SNBP (dulu SNMPTN) berhasil mencapai puncak tertinggi pada tahun 2021 dengan 72 ribu peminat, menandakan tingginya kepercayaan calon mahasiswa terhadap kualitas pendidikan Unpad. Meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023, jalur ini tetap menjadi pilihan utama dengan jumlah peminat yang besar. Jalur SMUP (Seleksi Mandiri Unpad) juga memperlihatkan tren peningkatan signifikan dari tahun 2019 hingga 2021, menunjukkan daya tarik Unpad yang kuat bahkan di jalur mandiri. Secara keseluruhan, jumlah peminat yang stabil dan meningkat di beberapa tahun terakhir mencerminkan reputasi Unpad sebagai salah satu perguruan tinggi yang paling diminati di Indonesia.

Mahasiswa Terdaftar

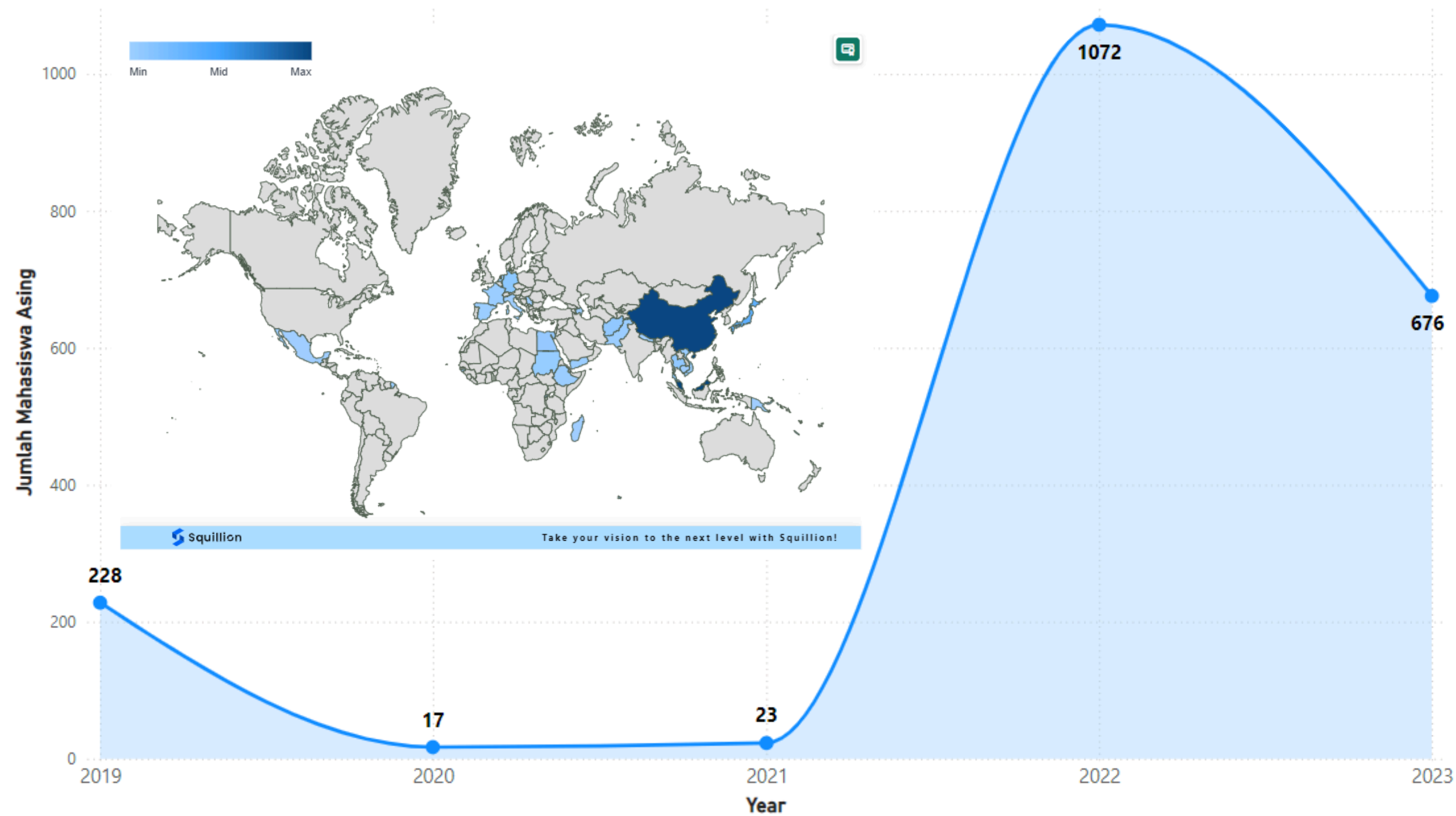
By Fakultas



By Jenjang



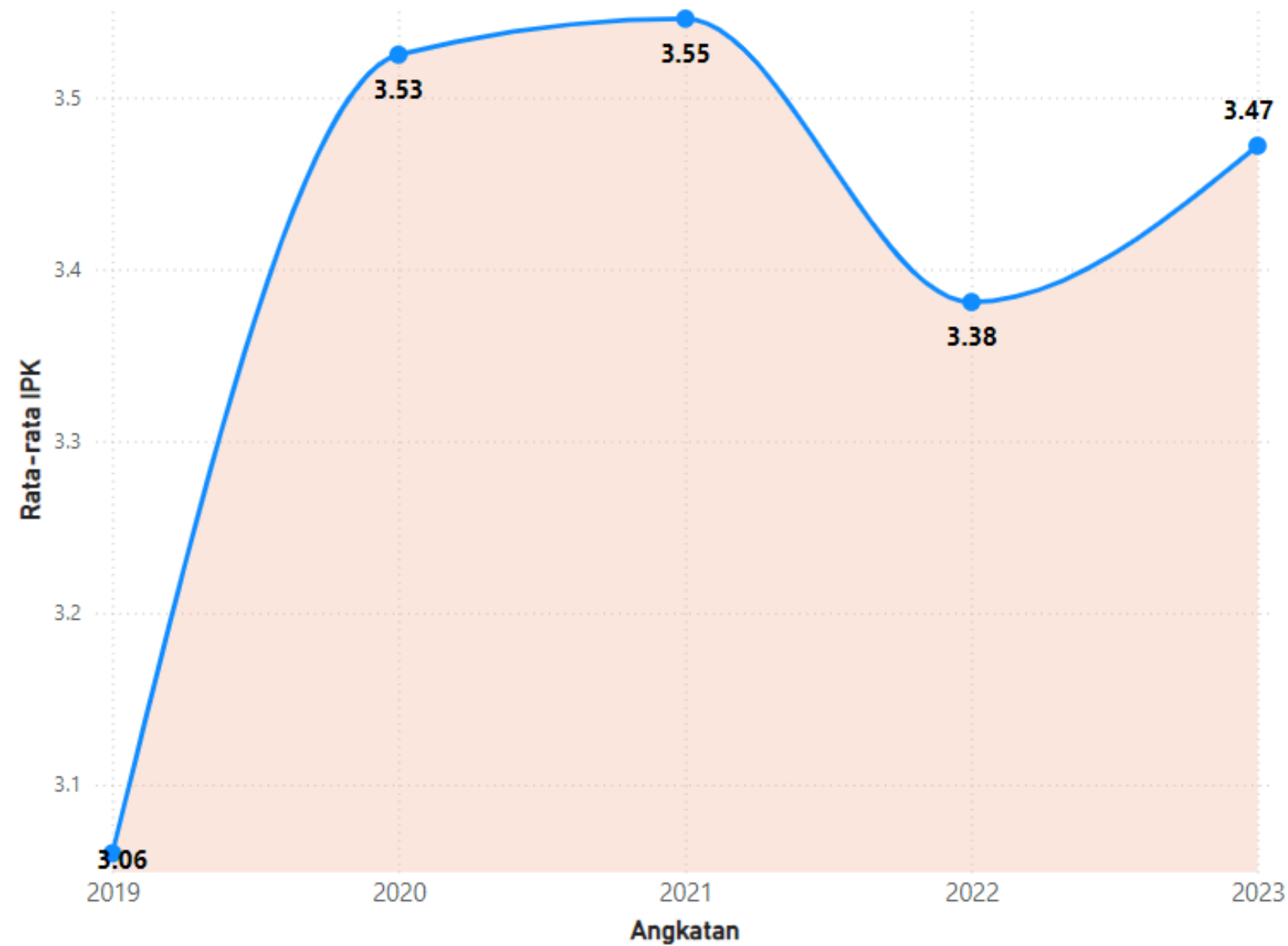
Tren dan Sebaran Mahasiswa Asing



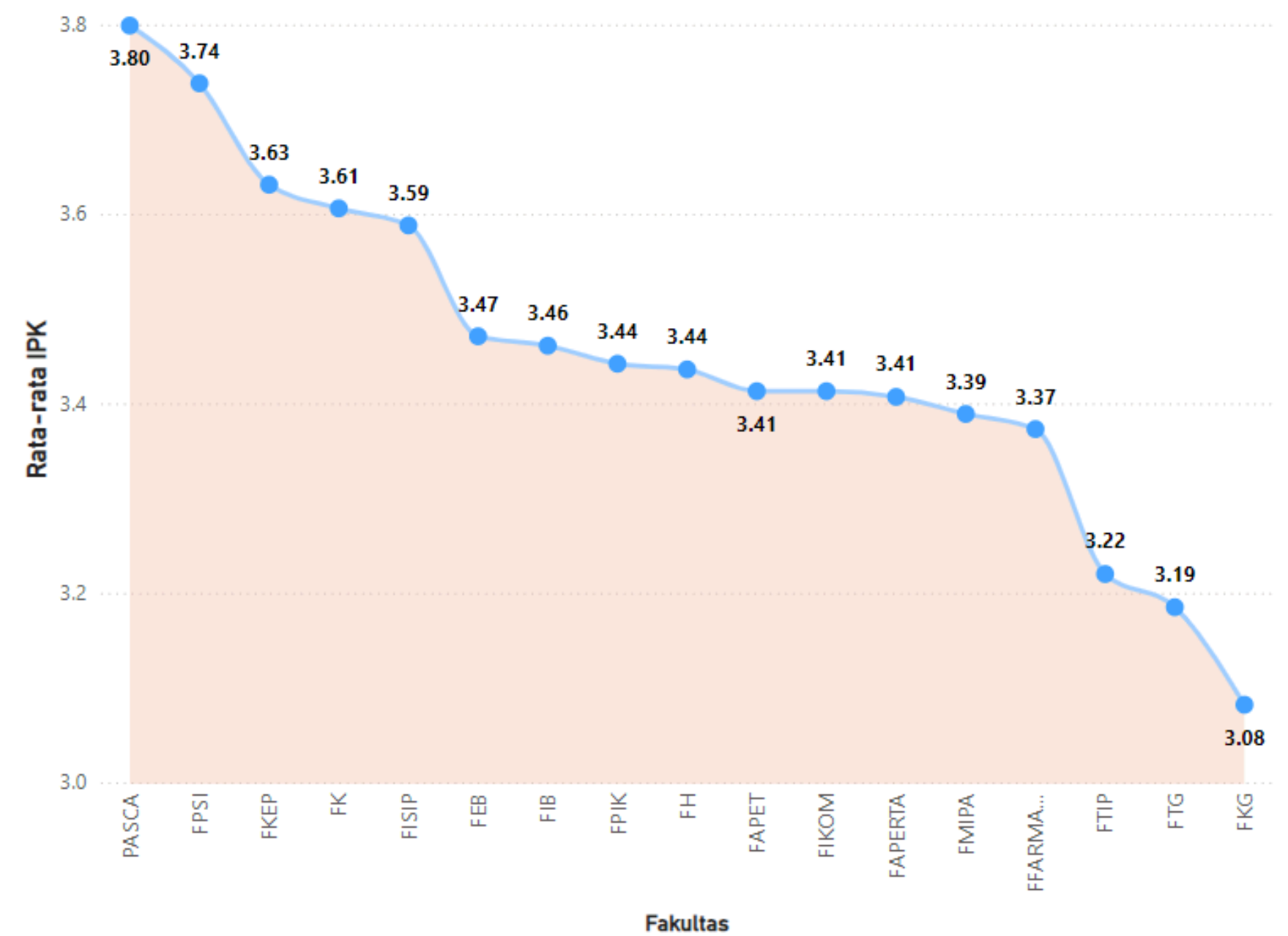
Tren jumlah mahasiswa asing di Universitas Padjadjaran menunjukkan peningkatan signifikan dari 17 mahasiswa pada tahun 2020 menjadi puncaknya di 1.072 mahasiswa pada tahun 2022, yang kemudian sedikit menurun menjadi 676 mahasiswa pada tahun 2023. Sebaran mahasiswa asing ini mencakup berbagai negara, dengan konsentrasi terbesar berasal dari Tiongkok. Peningkatan yang pesat pada tahun 2022 mencerminkan daya tarik Unpad di kalangan mahasiswa internasional, terutama setelah pembatasan akibat pandemi COVID-19 mulai dilonggarkan. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2023, jumlah mahasiswa asing yang tetap tinggi menunjukkan reputasi Unpad sebagai tujuan studi yang diminati di kawasan Asia dan dunia.

Rata-rata IPK TA 2022/2023

By Angkatan

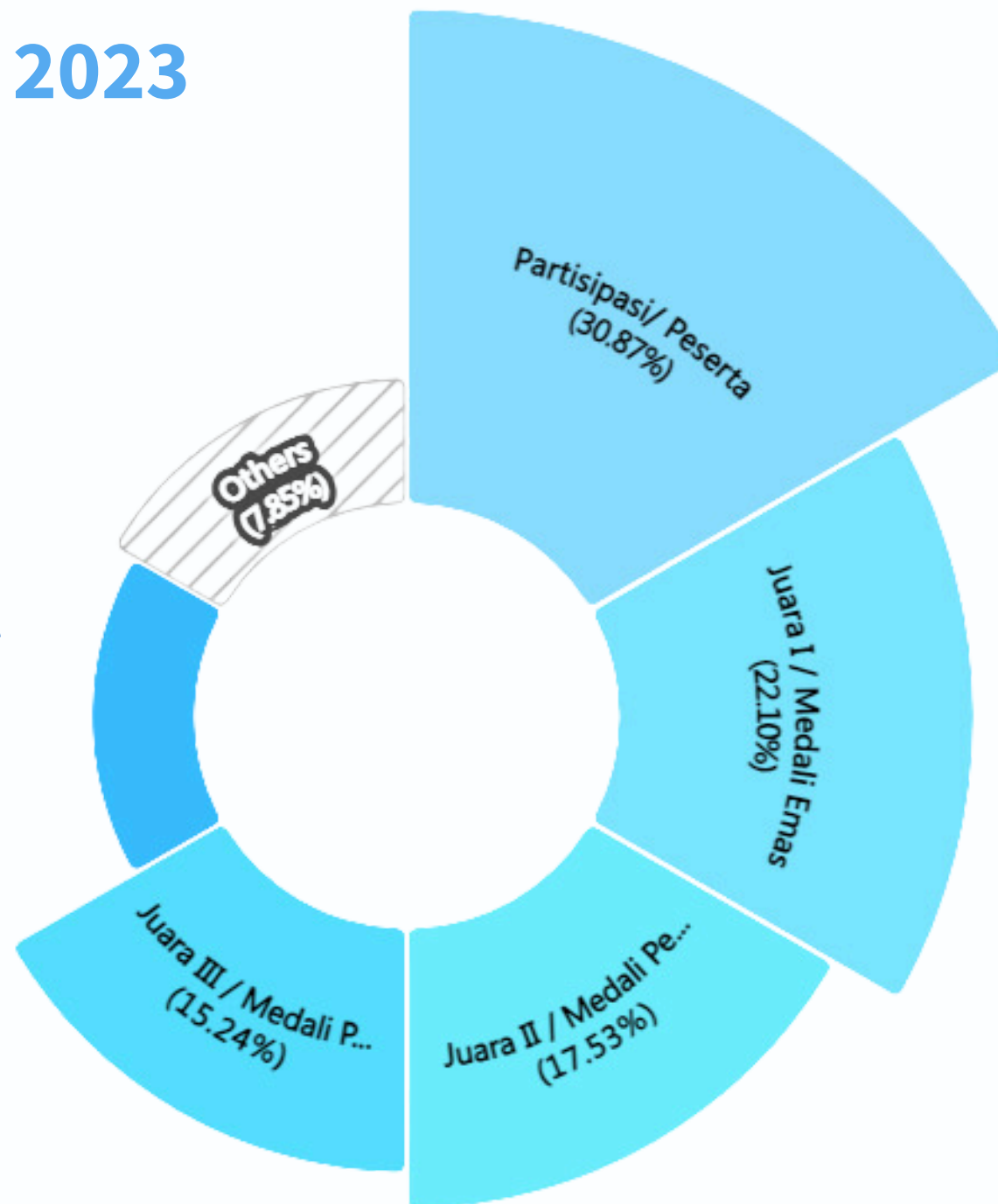


By Fakultas



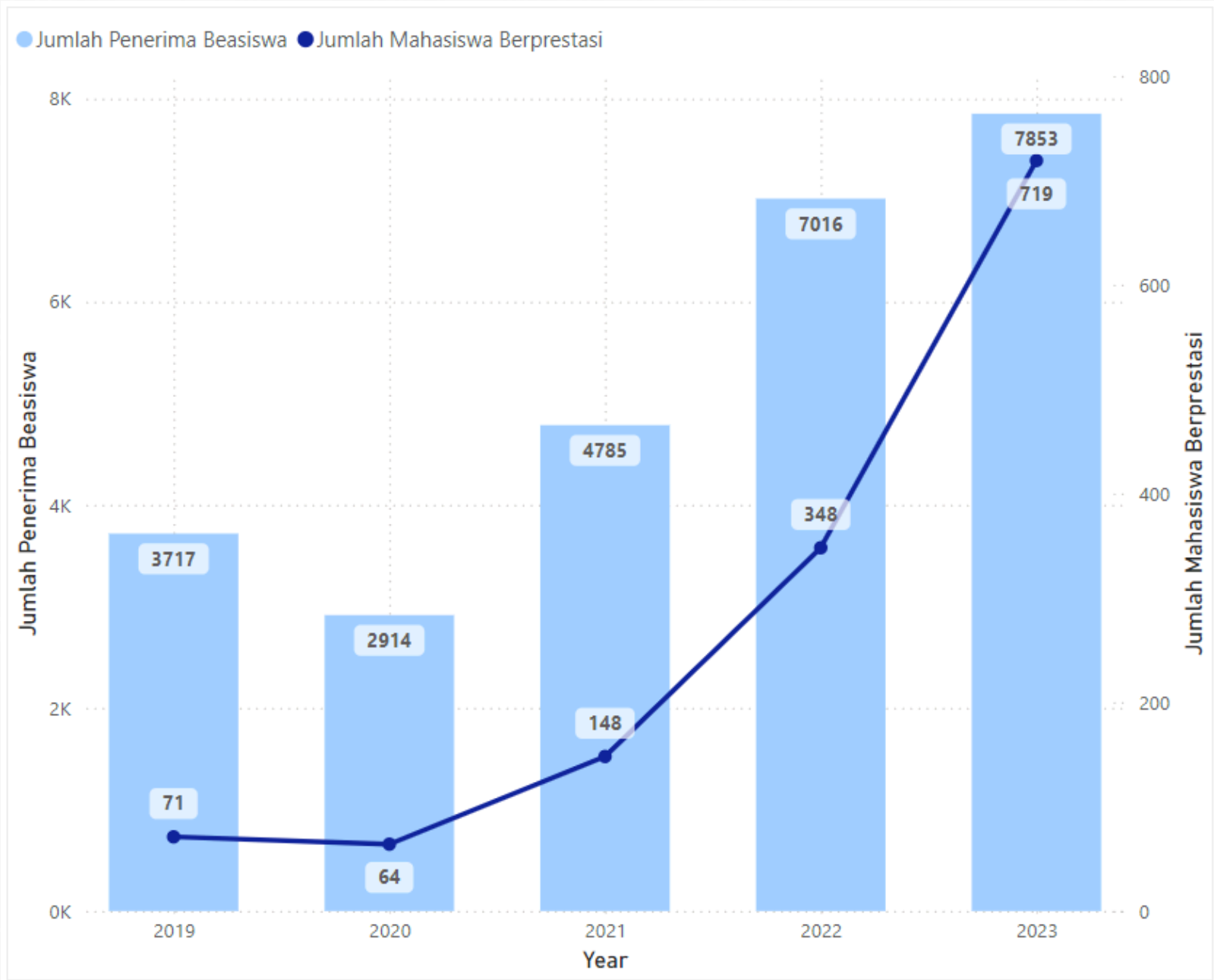
Prestasi Mahasiswa tahun 2023

Pada tahun 2023, mahasiswa Universitas Padjadjaran menunjukkan prestasi yang gemilang di berbagai kompetisi. Dari total partisipasi mahasiswa, sebanyak 22,10% meraih Juara I atau Medali Emas, yang menjadi pencapaian tertinggi dibandingkan kategori lainnya.



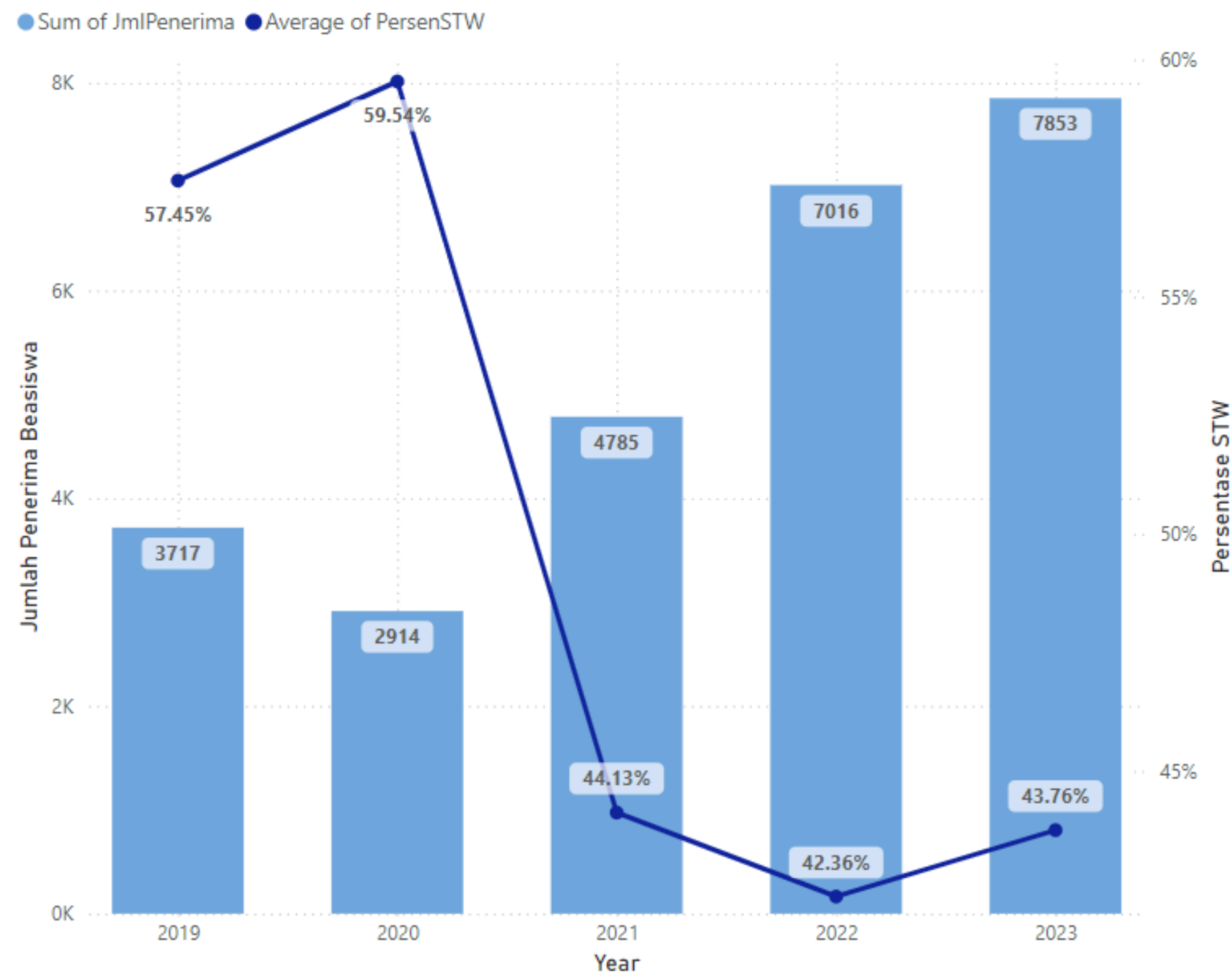
Prestasi ini diikuti oleh 17,53% yang meraih Juara II atau Medali Perak, serta 15,24% yang meraih Juara III atau Medali Perunggu. Sementara itu, 7,95% mahasiswa berprestasi di kategori lainnya. Partisipasi aktif mahasiswa mencapai 30,87% dari total prestasi yang dicapai, mencerminkan semangat kompetitif dan komitmen Unpad dalam mendorong mahasiswanya untuk unggul di berbagai bidang.

Hubungan Beasiswa dengan Peraihan Prestasi per Tahun



Data menunjukkan adanya korelasi positif antara jumlah penerima beasiswa dengan peraihan prestasi mahasiswa Universitas Padjadjaran dari tahun 2019 hingga 2023. Jumlah penerima beasiswa meningkat signifikan dari 3.717 pada tahun 2019 menjadi 7.853 pada tahun 2023, yang diikuti oleh lonjakan jumlah mahasiswa berprestasi dari 71 menjadi 719 pada periode yang sama. Tren ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemberian beasiswa dapat memberikan dukungan yang lebih besar bagi mahasiswa untuk berfokus pada akademik dan kegiatan non-akademik, sehingga berdampak positif pada pencapaian prestasi mereka. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa kebijakan beasiswa yang diterapkan Unpad telah berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan potensi mahasiswa di berbagai bidang.

Hubungan Beasiswa dengan Persen Kelulusan Tepat Waktu per Tahun



Data menunjukkan bahwa meskipun jumlah penerima beasiswa mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2023, persentase kelulusan tepat waktu (STW) justru mengalami fluktuasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun beasiswa merupakan faktor pendukung keberhasilan studi, ada faktor lain yang lebih kompleks yang mempengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa.

Hubungan Beasiswa dengan Rata-rata IPK Mahasiswa per Tahun

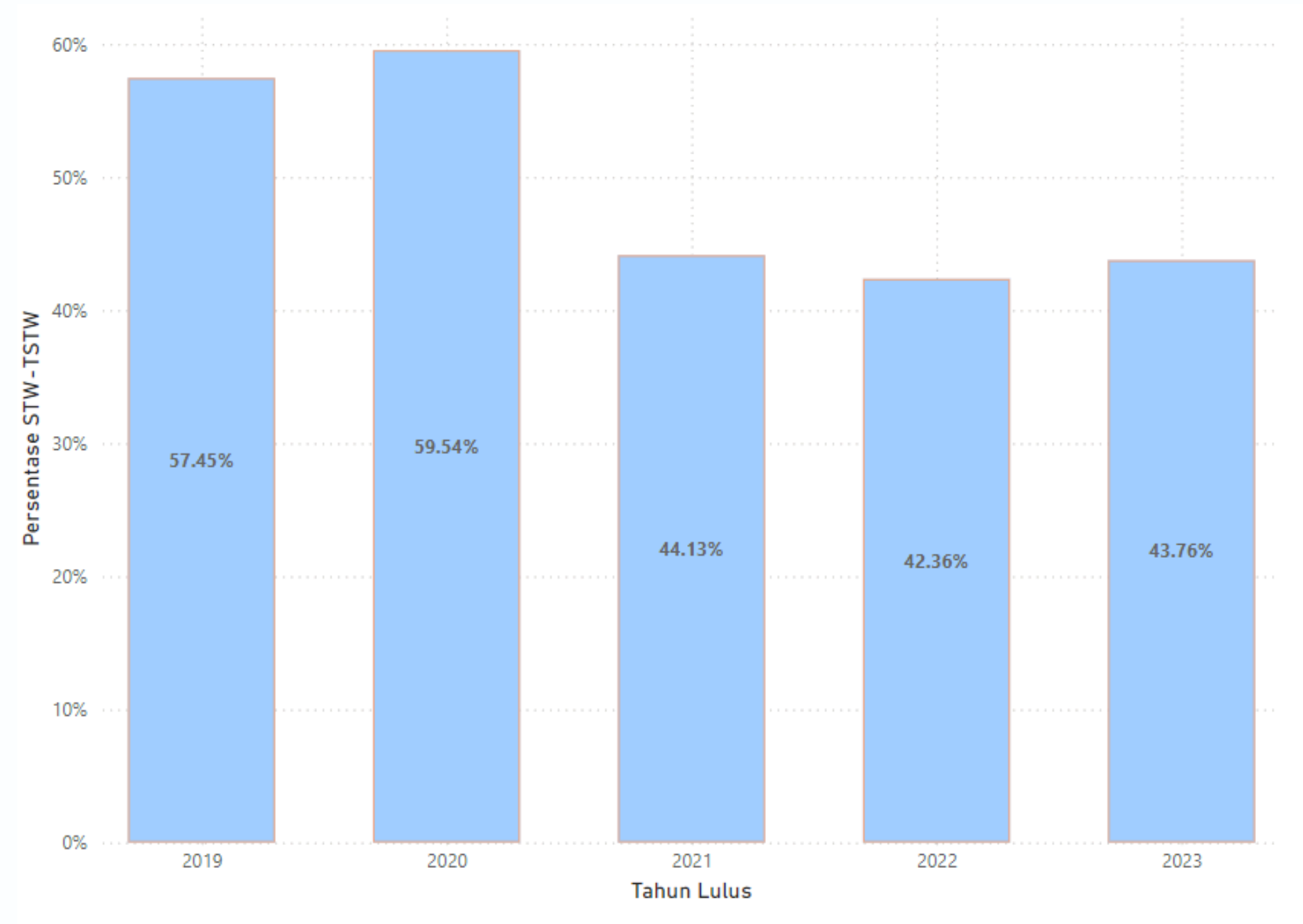


Data menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penerima beasiswa di Universitas Padjadjaran berbanding lurus dengan kenaikan rata-rata IPK mahasiswa dari tahun 2019 hingga 2023. Jumlah penerima beasiswa meningkat signifikan dari 3.717 pada tahun 2019 menjadi 7.853 pada tahun 2023, sementara rata-rata IPK mahasiswa juga mengalami kenaikan dari 3,48 menjadi 3,62 pada periode yang sama. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemberian beasiswa berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada studi tanpa khawatir dengan beban finansial. Hal ini juga mencerminkan efektivitas kebijakan beasiswa Unpad dalam mendorong pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi di kalangan mahasiswa penerima beasiswa.

GRADUATE STUDENT



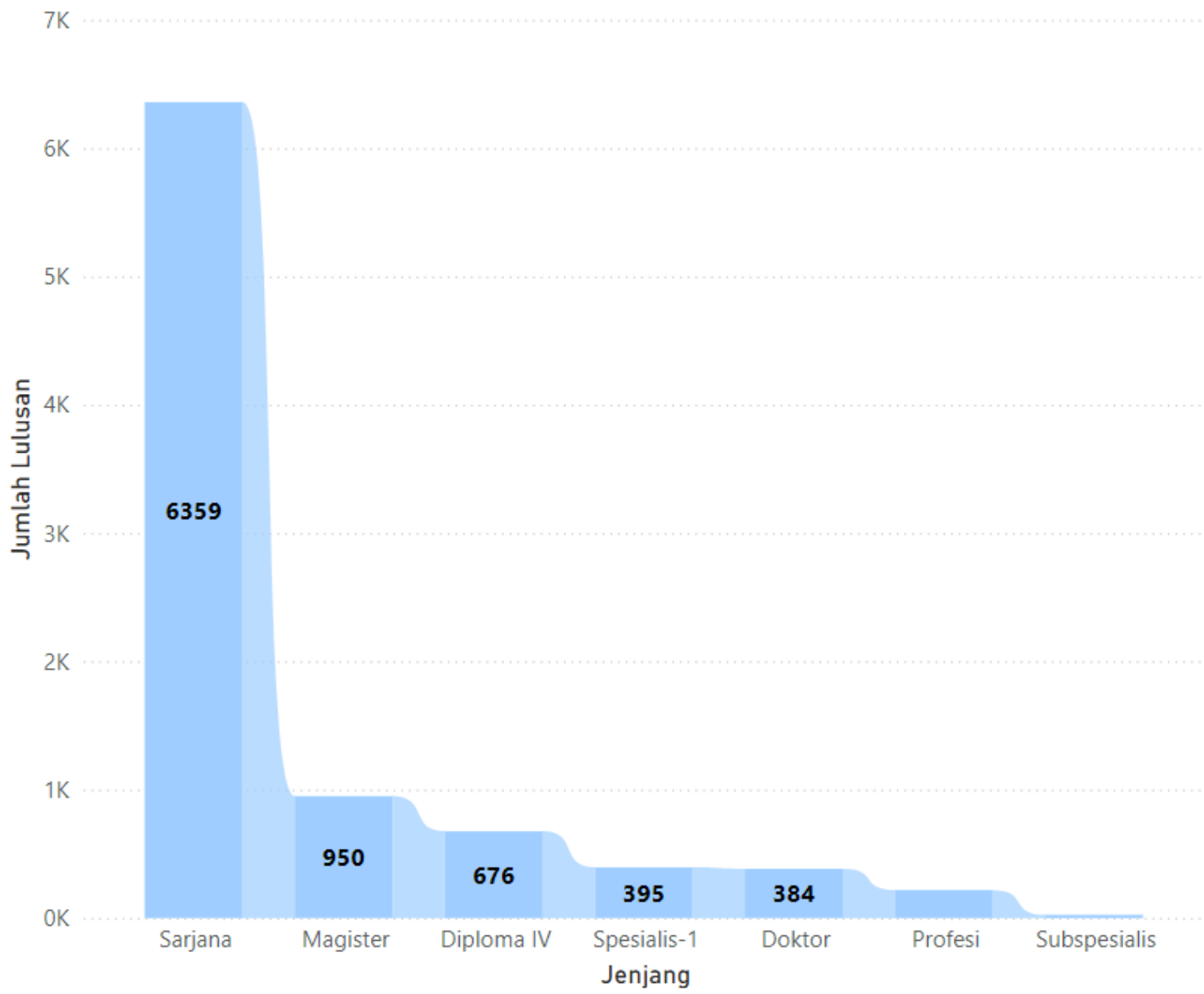
Persentase Studi Tepat Waktu Lulusan per Tahun



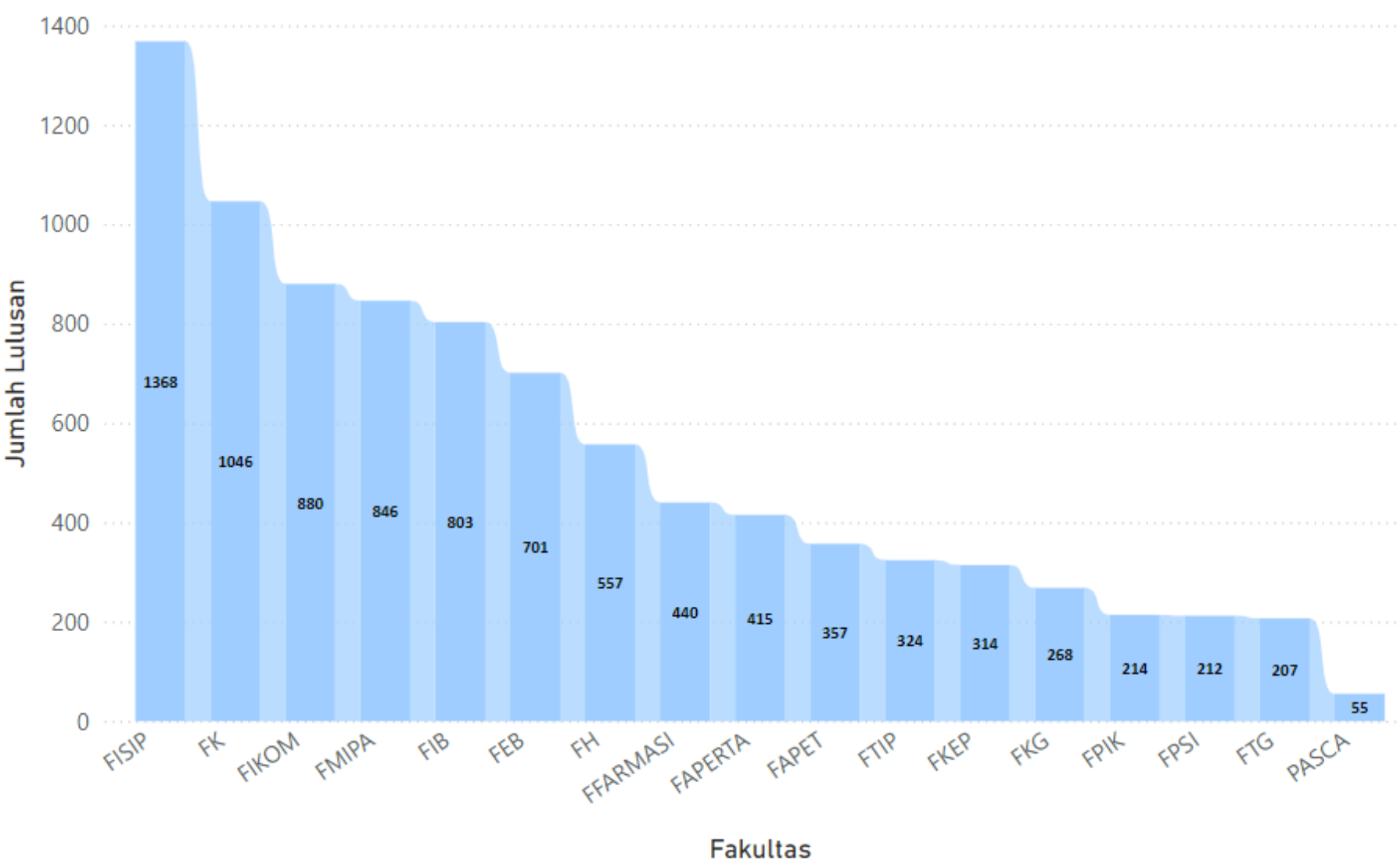
Data menunjukkan bahwa persentase kelulusan tepat waktu (STW) mahasiswa Universitas Padjadjaran mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, persentase STW mencapai 57,45% dan meningkat menjadi puncak tertinggi di 59,54% pada tahun 2020. Namun, persentase ini menurun signifikan pada tahun 2021 menjadi 44,13%, dan tetap berada di kisaran 42% hingga 44% pada tahun 2022 dan 2023. Meskipun ada penurunan persentase kelulusan tepat waktu, tetap ada upaya yang terlihat dari mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu, menunjukkan bahwa masih diperlukan dukungan lebih lanjut dari segi akademik dan non-akademik untuk mempertahankan atau meningkatkan angka kelulusan tepat waktu ini di masa depan.

Jumlah Lulusan Tahun 2023

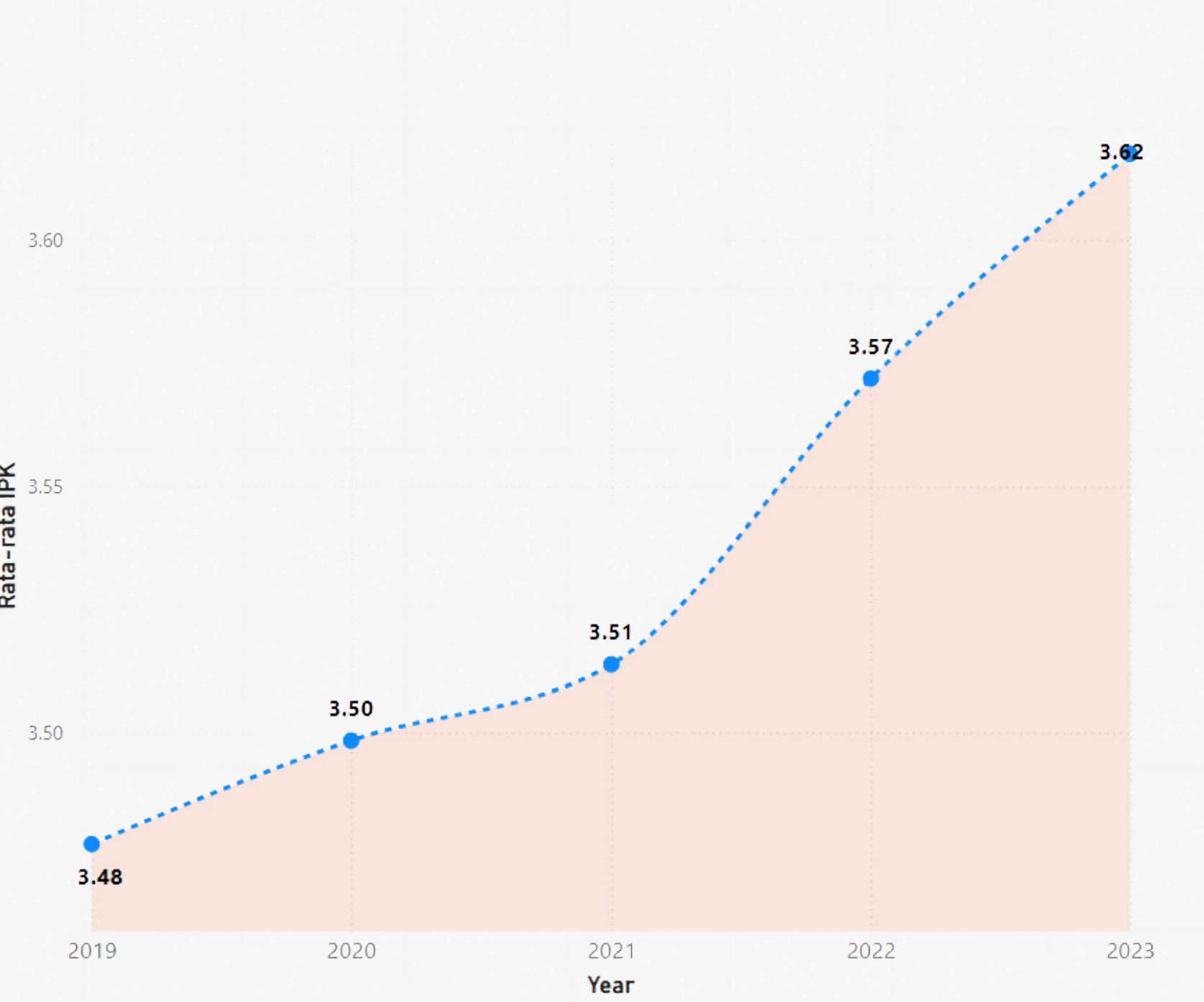
By Jenjang



By Fakultas



Rata-rata IPK Lulusan per Tahun



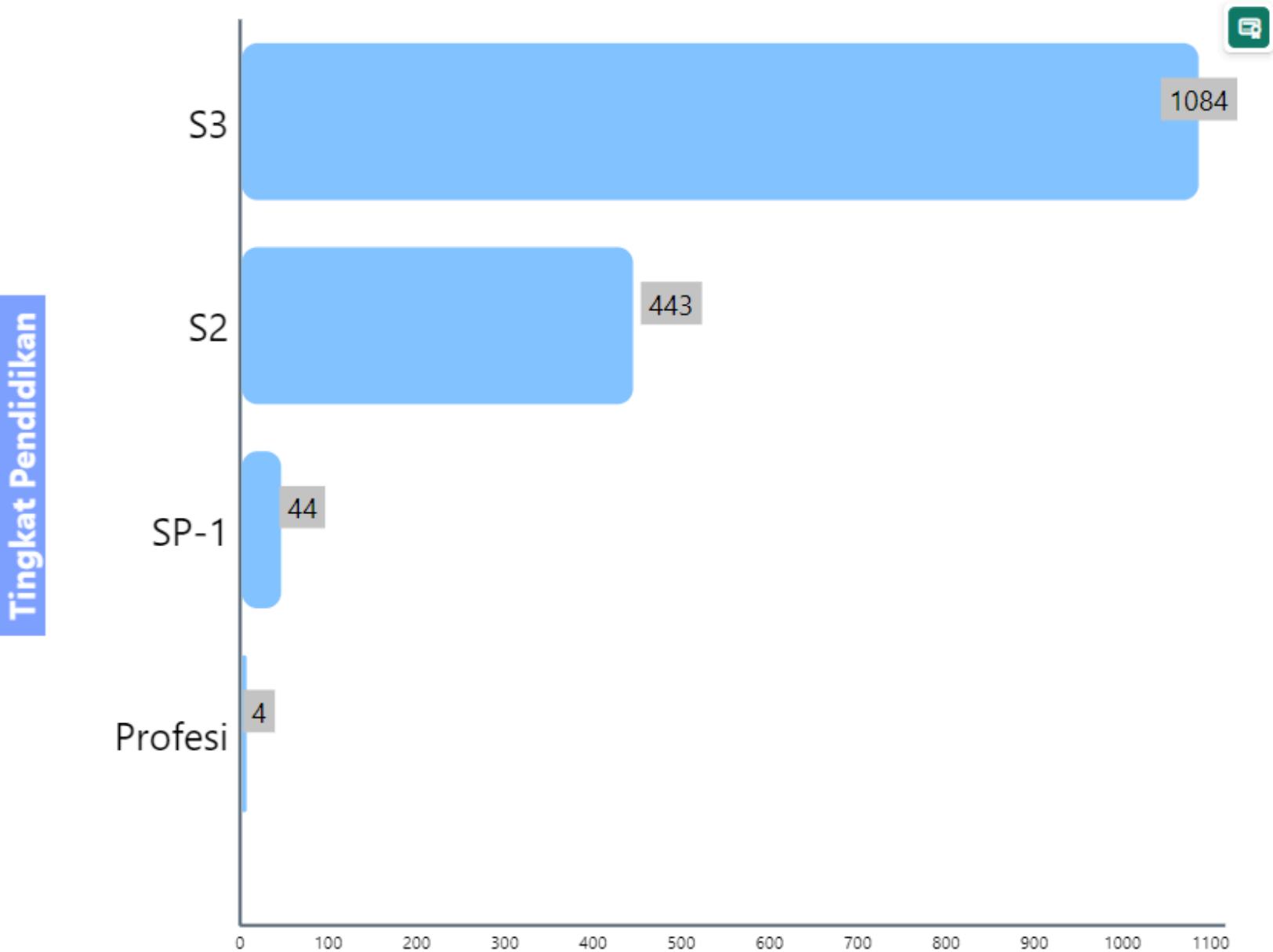
Data rata-rata IPK lulusan Universitas Padjadjaran menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, rata-rata IPK lulusan berada di angka 3,48 dan terus meningkat setiap tahun, mencapai 3,50 pada tahun 2020, 3,51 pada tahun 2021, dan 3,57 pada tahun 2022. Pada tahun 2023, rata-rata IPK lulusan mencapai puncaknya di angka 3,62. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Unpad dalam menjaga kualitas pendidikan dan keberhasilan akademik mahasiswanya. Kenaikan yang stabil juga mengindikasikan efektivitas strategi akademik dan dukungan pembelajaran yang diterapkan oleh universitas untuk mendorong prestasi akademik mahasiswa yang lebih baik setiap tahunnya.

EMPLOYEE

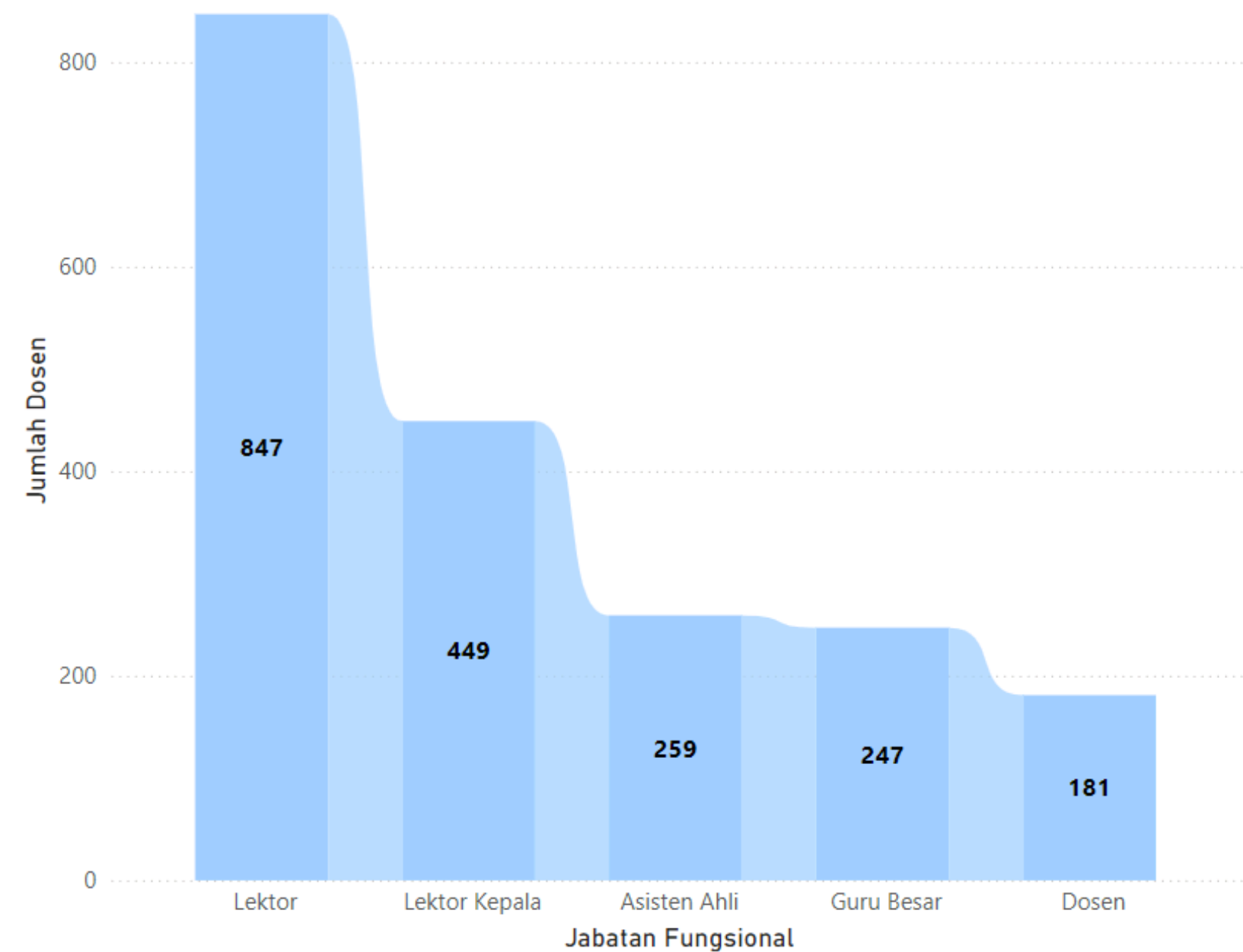


Jumlah Dosen Universitas Padjadjaran

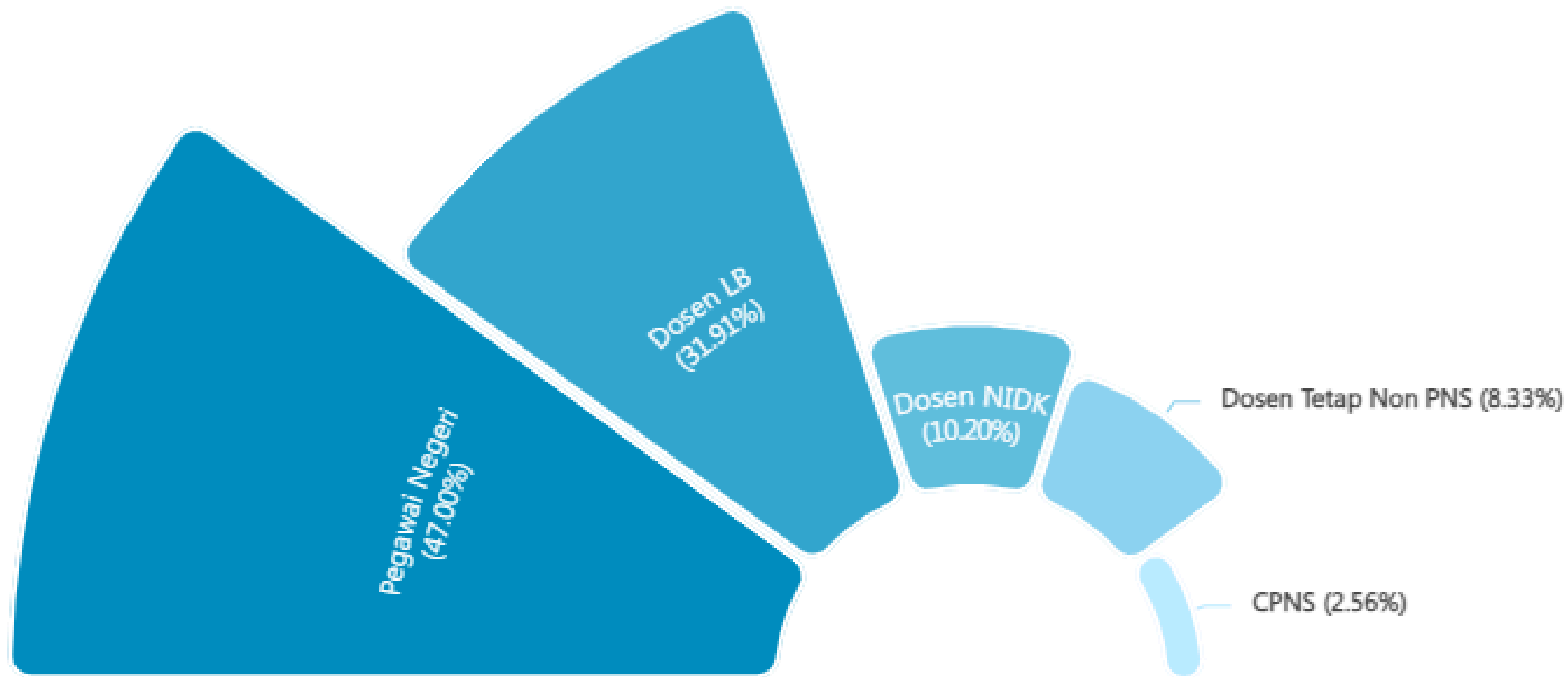
Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Berdasarkan Jabatan Fungsional

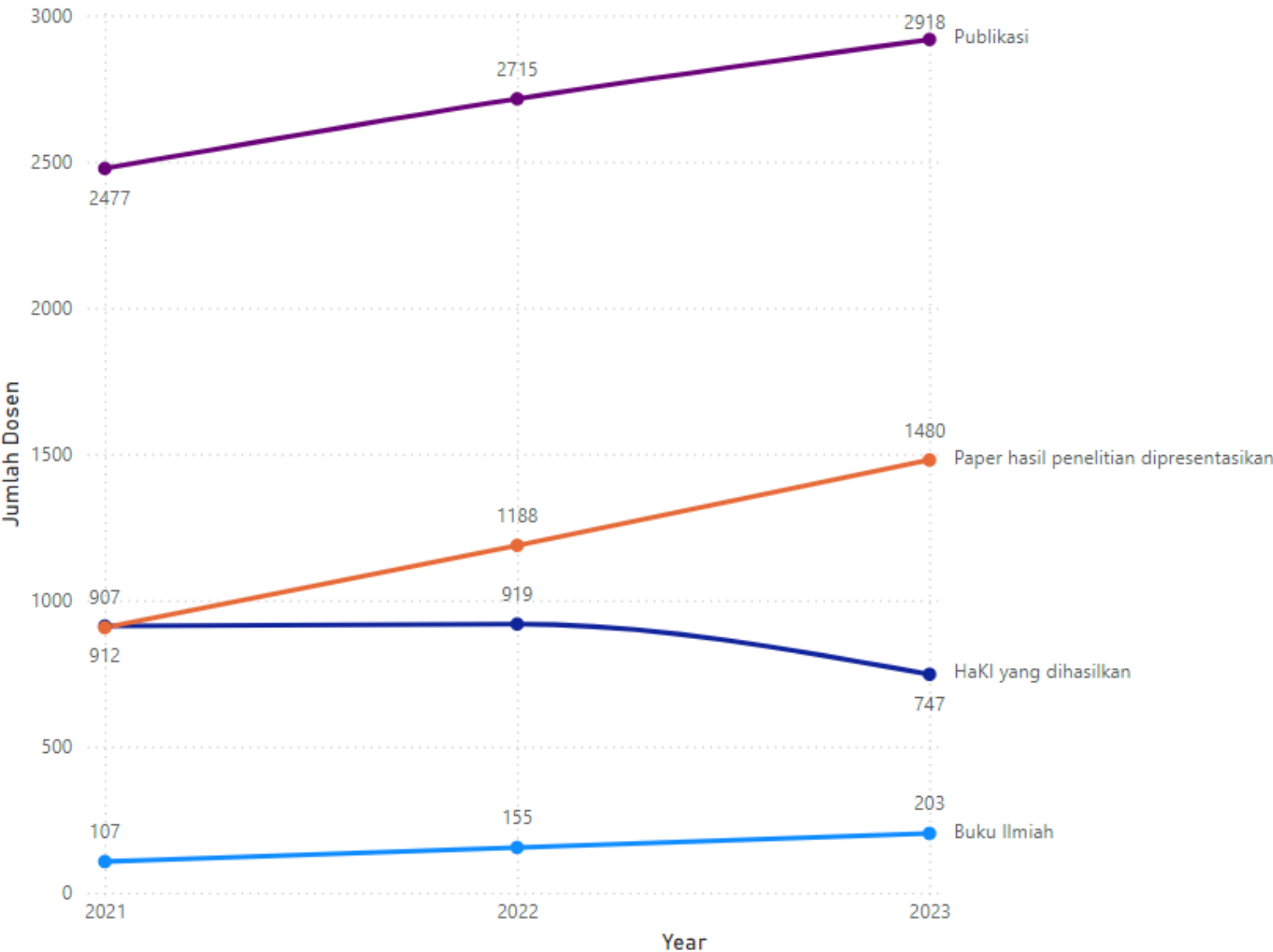


Persentase Komposisi Dosen Berdasarkan Status



Berdasarkan data, jumlah dosen di Universitas Padjadjaran didominasi oleh Pegawai Negeri Sipil yang mencakup 47,00% dari total keseluruhan. Selanjutnya, Dosen Luar Biasa menempati posisi kedua dengan persentase sebesar 31,91%, diikuti oleh Dosen NIDK sebesar 10,20%. Dosen Tetap Non PNS mencakup 8,33% dari total dosen, sementara CPNS memiliki persentase terkecil yaitu 2,56%. Komposisi ini menunjukkan proporsi yang beragam dalam status kepegawaian dosen di Unpad, dengan mayoritas didominasi oleh pegawai negeri yang mencerminkan stabilitas dan keberlanjutan tenaga pengajar di universitas.

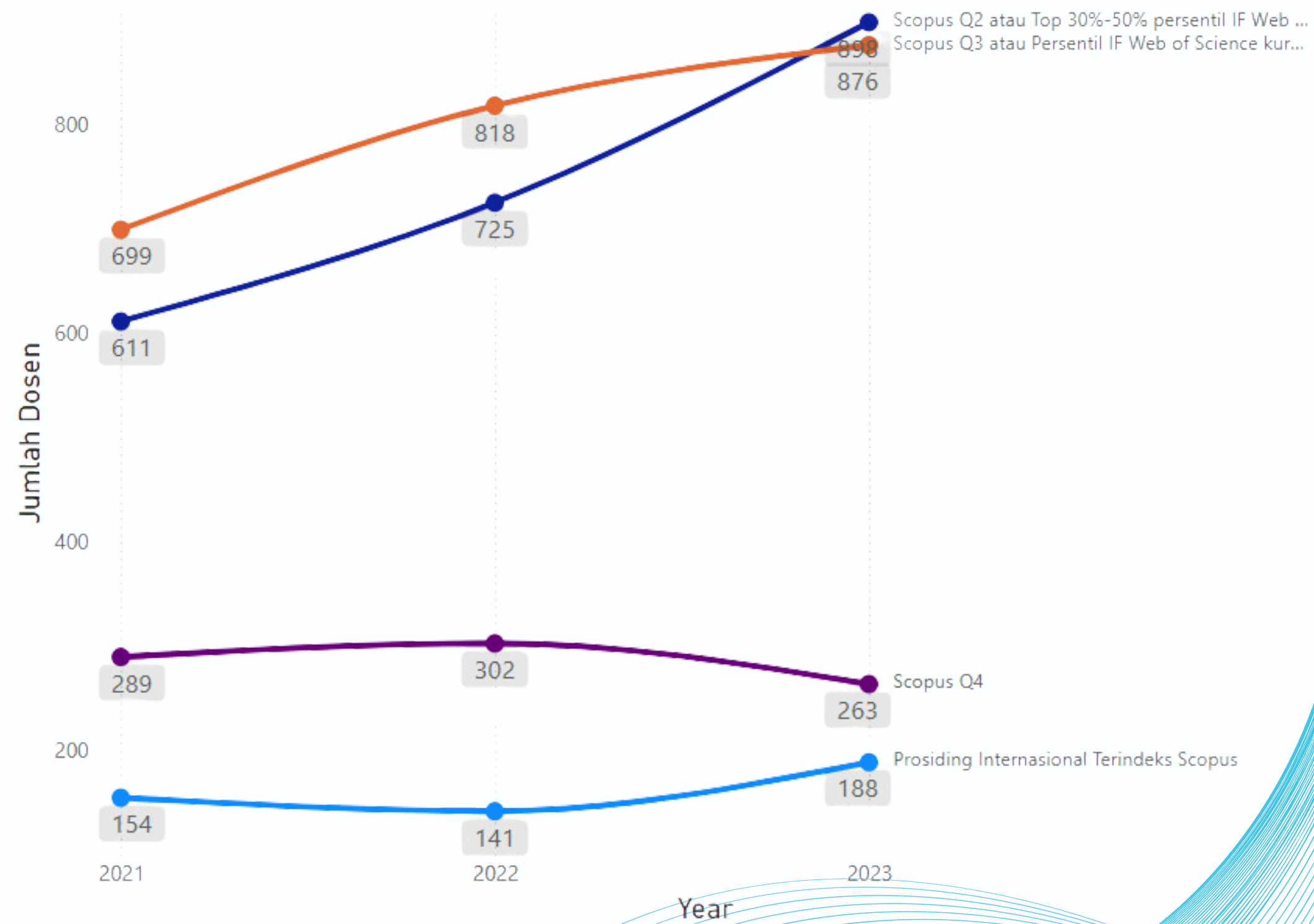
Jumlah Dosen Menghasilkan Publikasi per Tahun



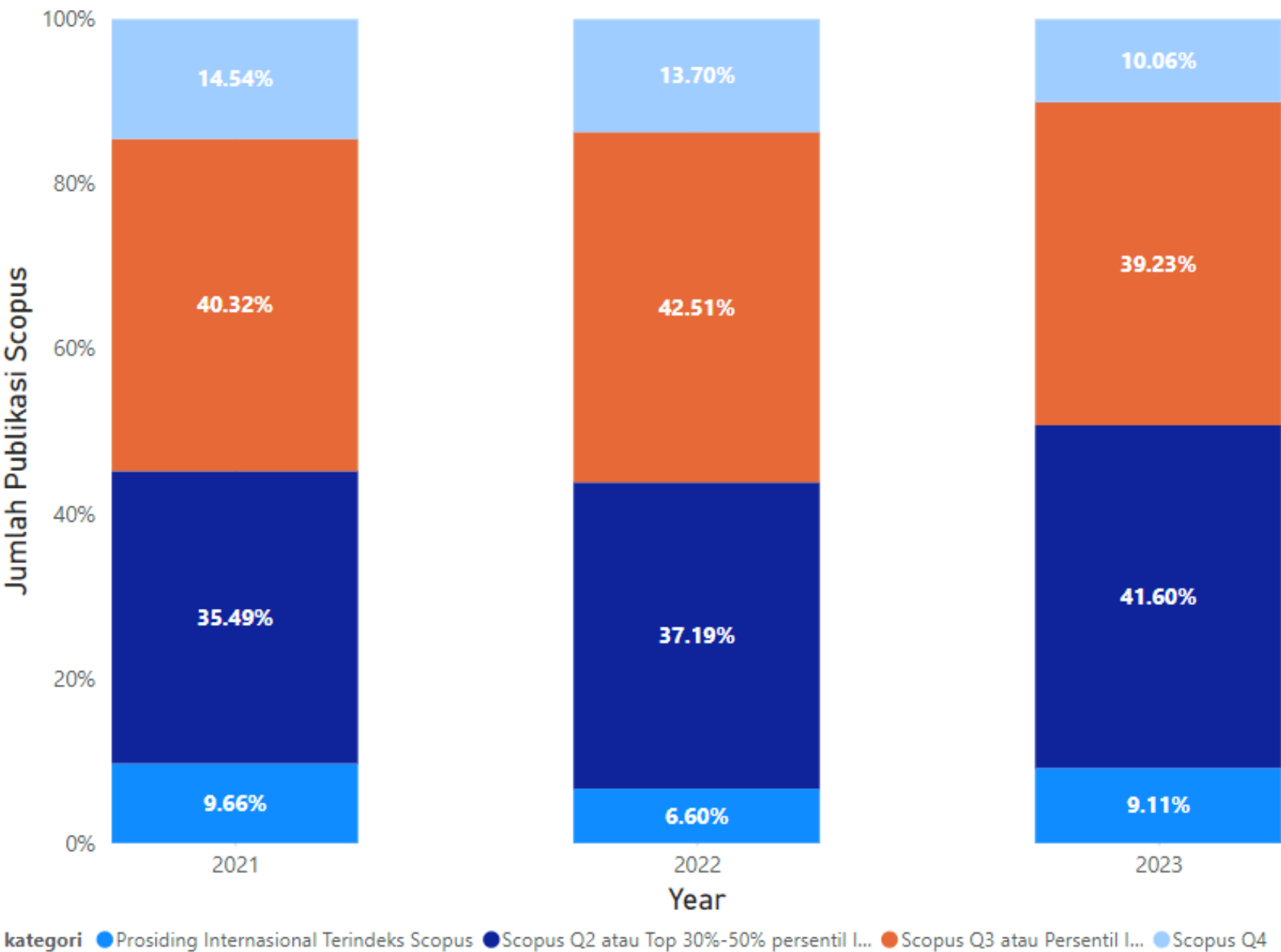
Jumlah dosen Universitas Padjadjaran yang menghasilkan publikasi meningkat dari 2.477 pada tahun 2021 menjadi 2.918 pada tahun 2023. Paper hasil penelitian yang dipresentasikan juga naik signifikan dari 907 menjadi 1.480. Sebaliknya, jumlah HaKI menurun dari 912 menjadi 747. Sementara itu, buku ilmiah yang diterbitkan meningkat lebih dari dua kali lipat, dari 107 menjadi 203. Tren ini menunjukkan produktivitas dosen yang terus bertambah dalam bidang publikasi dan penelitian, meskipun ada penurunan pada aspek HaKI.

Penerimaan Mahasiswa Baru 2023

Jumlah dosen Universitas Padjadjaran yang menghasilkan publikasi terindeks Scopus terus meningkat pada kategori jurnal Q2-Q3, dari 699 dosen pada tahun 2021 menjadi 876 dosen pada tahun 2023. Sementara itu, publikasi di jurnal Scopus Q4 mengalami sedikit penurunan dari 289 dosen menjadi 263 dosen di periode yang sama. Jumlah dosen yang mempublikasikan prosiding internasional terindeks Scopus juga mengalami peningkatan dari 154 dosen pada tahun 2021 menjadi 188 dosen pada tahun 2023. Tren ini menunjukkan peningkatan produktivitas dosen di jurnal dengan reputasi lebih tinggi, sejalan dengan upaya peningkatan kualitas akademik di Unpad.

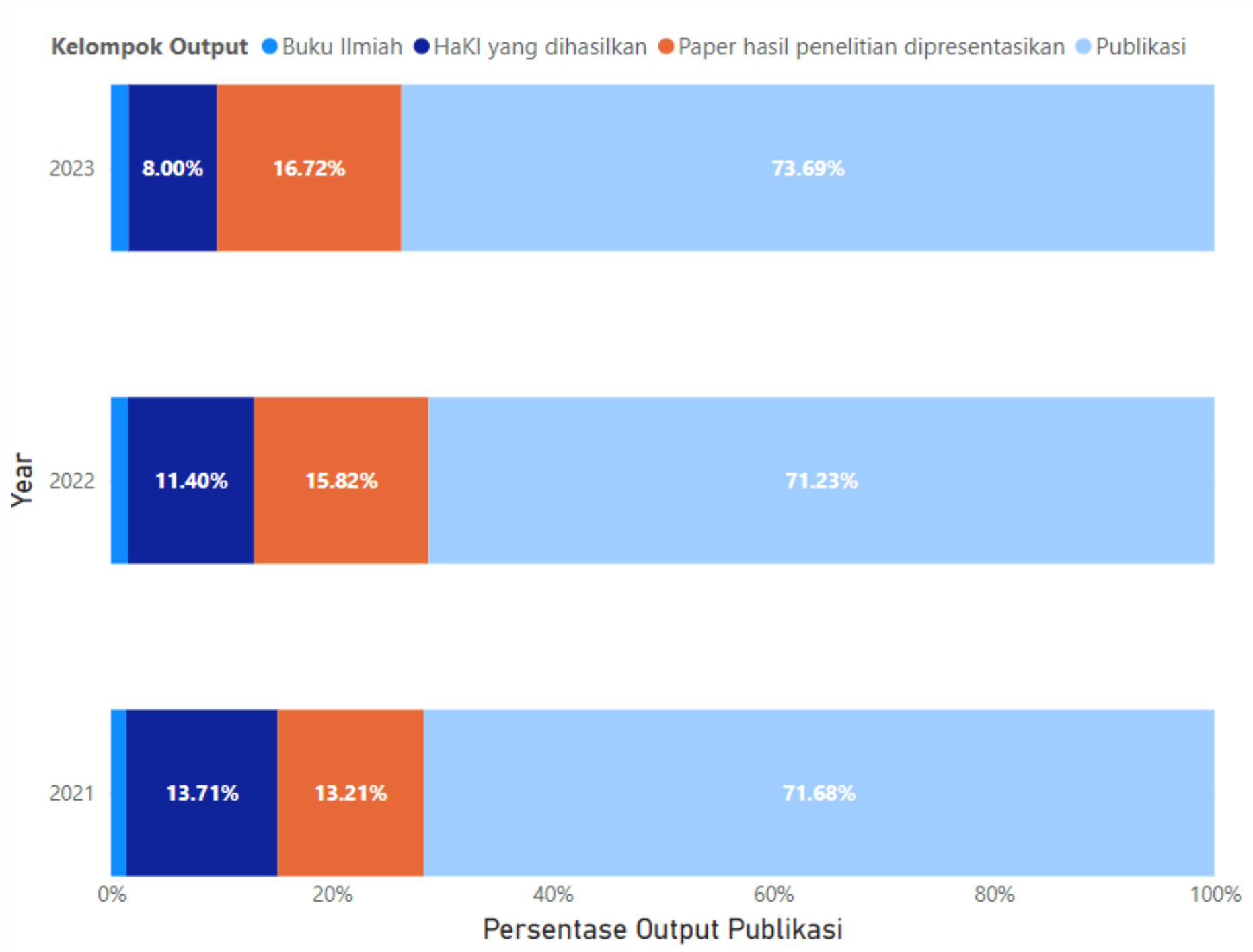


Persentase Publikasi Scopus per Tahun



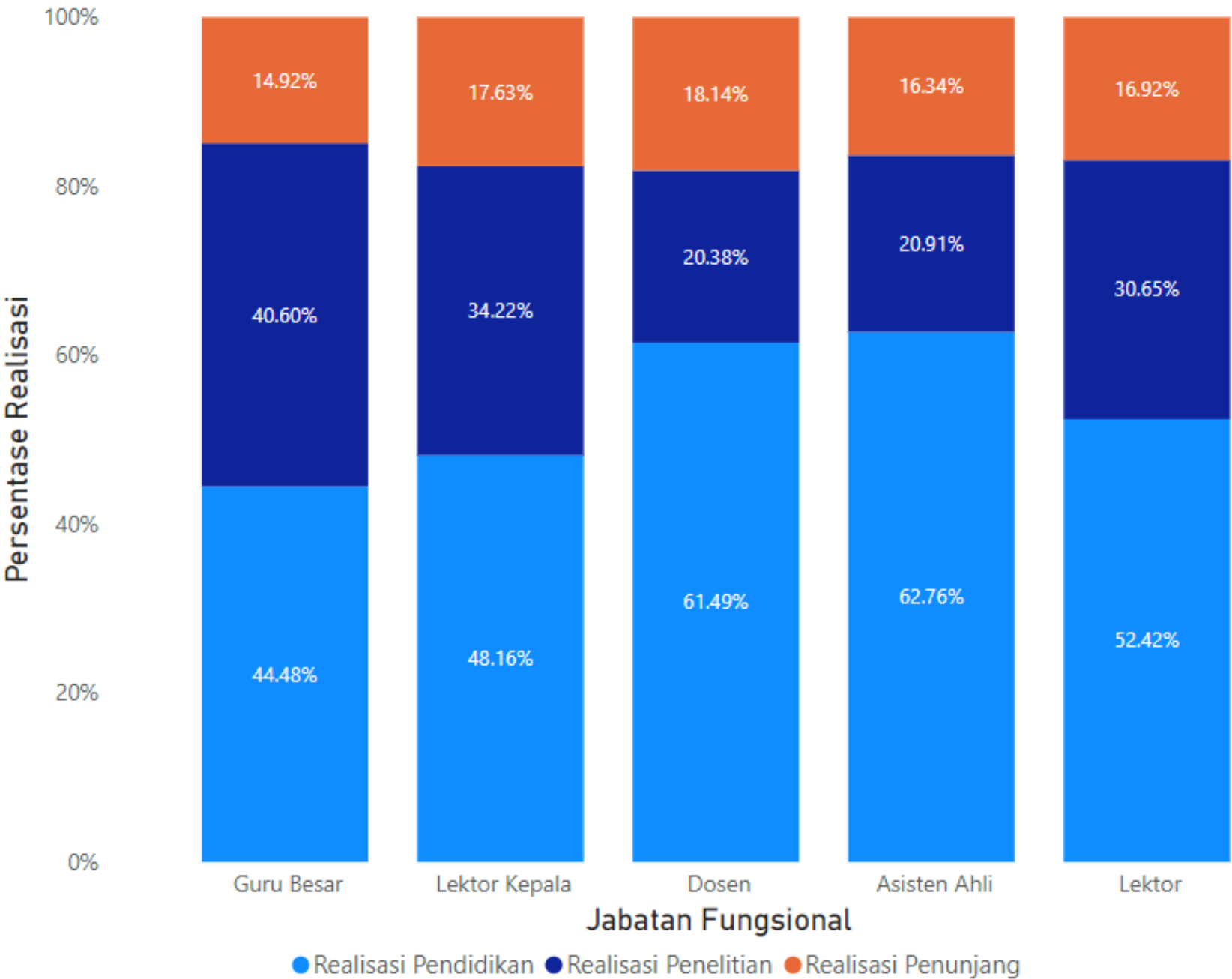
Persentase publikasi Scopus Universitas Padjadjaran menunjukkan perubahan komposisi setiap tahunnya. Pada tahun 2021, kategori Scopus Q3 mencakup 40,32% dari total publikasi, sementara Q2 sebesar 35,49%. Pada 2022, persentase Q3 meningkat menjadi 42,51%, dan Q2 naik menjadi 37,19%. Tahun 2023 menunjukkan tren yang sedikit berbeda, dengan Q3 turun ke 39,23% dan Q2 naik menjadi 41,60%. Sementara itu, publikasi pada Scopus Q4 dan prosiding internasional memiliki persentase yang relatif stabil dari tahun ke tahun, dengan sedikit penurunan pada prosiding dan fluktuasi di kategori Q4. Hal ini menunjukkan pergeseran fokus ke jurnal Q2 dan Q3 yang memiliki reputasi lebih tinggi.

Persentase Kategori Output Publikasi per Tahun



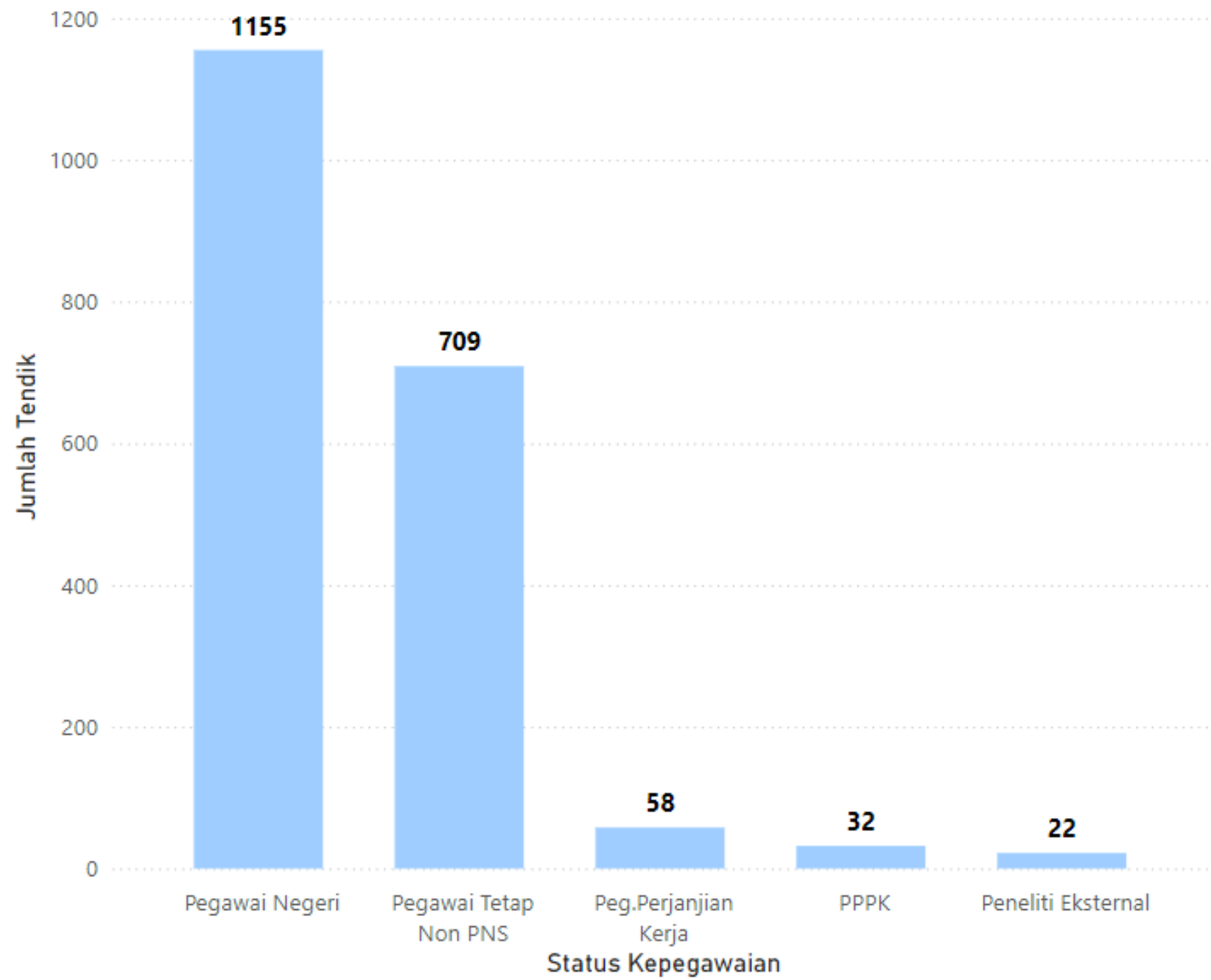
Persentase output publikasi Universitas Padjadjaran terus meningkat dari 71,68% pada tahun 2021 menjadi 73,69% pada tahun 2023, menunjukkan fokus yang kuat pada produktivitas publikasi. Sementara itu, kontribusi output dari Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) meningkat dari 13,21% pada 2021 menjadi 16,72% pada 2023. Buku ilmiah mengalami penurunan kontribusi dari 13,71% pada 2021 menjadi 8,00% pada 2023. Secara keseluruhan, publikasi tetap menjadi porsi terbesar dari total output akademik, diikuti oleh HaKI dan presentasi hasil penelitian.

Realisasi Tridharma Dosen



Realisasi tridharma dosen Universitas Padjadjaran berdasarkan jabatan fungsional menunjukkan variasi kontribusi pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan penunjang. Akan tetapi, masing-masing Jabatan fungsional masih tetap memiliki proporsi yang sesuai jabatannya. Dosen dengan jabatan **Guru Besar** memiliki fokus lebih besar pada kegiatan penelitian (40,60%) dibanding jabatan lain. **Dosen** dan **Asisten Ahli** cenderung memiliki realisasi pendidikan yang tinggi, masing-masing sebesar 61,49% dan 62,76%. **Lektor** memiliki distribusi yang lebih seimbang dengan fokus terbesar pada pendidikan (52,42%) dan penelitian (30,65%).

Tenaga Kependidikan Unpad



Jumlah tenaga kependidikan Universitas Padjadjaran didominasi oleh Pegawai Negeri sebanyak 1.155 orang, diikuti oleh Pegawai Tetap Non PNS sebanyak 709 orang. Selain itu, terdapat 58 tenaga kependidikan dengan status Pegawai Perjanjian Kerja, 32 PPPK, dan 22 Peneliti Eksternal. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kependidikan di Unpad memiliki status kepegawaian sebagai Pegawai Negeri dan Pegawai Tetap Non PNS, yang mencerminkan stabilitas tenaga kerja di lingkungan universitas.